

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2014:7) menyatakan penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan kaidah – kaidah ilmiah yang konkrit/nyata, sistematis, rasional dan terukur karena dalam metode penelitian kuantitatif ini berisi data – data yang berupa angka dan data statistik.

Variabel independen (X) yang akan dianalisis terdiri dari variabel inovasi produk dan kualitas produk terhadap variabel dependen (Y) yaitu keputusan pembelian, maka pada penelitian ini akan digunakan teknis analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda akan menguji hipotesis yang menyatakan pengaruh secara parsial maupun simultan antara variabel independen (X) yaitu inovasi produk ( $X_1$ ) dan kualitas produk ( $X_2$ ) dengan variabel dependen (Y) yaitu keputusan pembelian.

#### 3.2. Objek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di RSD Music yang terletak di Desa Sukosari Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang. Pertimbangan – pertimbangan yang mendasari peneliti memilih lokasi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Lokasi obyek penelitian yang letaknya mudah dijangkau.
- b. Satu-satunya pengrajin alat musik yang sudah diakui kualitasnya dan berkembang cukup lama yang ada di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

- c. Kemudahan dalam pencarian informasi dan data – data berkaitan dengan usaha RSD Music di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.
- d. Dukungan dari pihak – pihak terkait dan konsumen RSD Music di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut :

##### **a. Data Primer**

Imam Ghozali (2013:93) menyatakan data primer merupakan data yang dihasilkan dari individu atau peneliti itu sendiri yang berupa informasi dari wawancara langsung, responden yang mengisi kuesioner atau diskusi antar grup. Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden yaitu konsumen RSD Music di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang dan hasil wawancara dengan konsumen RSD Music di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

##### **b. Data Sekunder**

Imam Ghozali (2013:94) menyatakan data sekunder merupakan data yang dihasilkan dari luar individu atau peneliti tersebut dalam penelitian biasanya berupa jurnal – jurnal, buku, internet, publikasi dari pemerintah, media atau laporan – laporan tahunan perusahaan. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah data – data tentang RSD Music dan konsumen RSD Music serta profil RSD Music di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

### **3.3.2. Sumber Data**

#### **a. Data Internal**

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2002:149) data internal berkaitan dengan data – data yang ada dalam perusahaan yang sudah dicatat dan disimpan perusahaan. Data internal biasanya jurnal – jurnal penjualan perusahaan, laporan penjualan, surat berharga dan beberapa catatan mengenai perusahaan. Data internal yang diperoleh dari RSD Music adalah data jenis alat musik yang dijual dan profil perusahaan.

#### **b. Data Eksternal**

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2002:149) data eksternal merupakan data – data yang berasal dari luar perusahaan. Data eksternal dapat berupa data dipublikasikan. Data eksternal yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai berbagai informasi terkait serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian.

### **3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

#### **3.4.1. Populasi**

Sugiyono (2014:80) menyatakan populasi merupakan sekelompok dalam wilayah tertentu yang terdiri dari subyek maupun objek dengan beberapa karakteristik dan kualitas yang ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan kesimpulan yang sesuai. Populasi dalam penelitian ini adalah semua konsumen RSD Music di Desa Sukosari Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

### 3.4.2. Sampel dan Teknik Sampling

Sugiyono (2014:81) menyatakan sampel merupakan bagian – bagian dari karakteristik dan jumlah yang ada dalam populasi. Populasi yang besar, peneliti akan mengambil beberapa objek maupun subjek yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian yang sudah benar – benar representatif atau yang mewakili dari populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Sugiyono (2016:82) menjelaskan teknik *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu untuk dijadikan sebagai anggota sampel.

Roscoe, (1982:253) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya, pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 dikali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya, variabel penelitiannya ada 5 (dependen+independen), maka jumlah anggota sampel =  $5 \times 10 = 50$ .
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10-20 (Sugiyono, 2012:129).

Berdasarkan pemaparan diatas maka sampel penelitian ini merujuk pada jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 2 variabel independen dan 1 variabel dependen sehingga total variabel yang ada di penelitian ini sebanyak 3 variabel. Maka dari itu ukuran sampel yang di ambil 10. Jumlah sampel yang semakin banyak akan menambah hasil yang baik, maka sampel dalam penelitian ini ditingkatkan menjadi 15 pervariabel. Jadi sampel yang diambil  $15 \times 3$  variabel = 45 sampel.

### **3.5. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional**

#### **3.5.1. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014:38) variabel penelitian merupakan suatu objek dalam penelitian yang secara langsung ditentukan oleh peneliti guna mendapatkan informasi - informasi yang kemudian ditentukan kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

##### **a. Variabel Independen**

Variabel independen biasa disebut dengan variabel bebas dimana variabel ini adalah variabel yang dapat memberikan pengaruh atau penyebab dari adanya perubahan yang ditimbulkan terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Variabel independen pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Inovasi Produk ( $X_1$ )
- b) Kualitas Produk ( $X_2$ )

##### **b. Variabel Dependen**

Variabel dependen yang biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang telah dipengaruhi atau yang menghasilkan akibat dari variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y).

### **3.5.2. Definisi Konseptual**

#### **a. Inovasi Produk ( $X_1$ )**

Menurut Hubeis (2002:17) inovasi produk merupakan salah satu faktor yang penting bagi seorang pemasar untuk memasarkan produk yang dijual dengan meningkatkan nilai tambah dari produk serta menciptakan produk baru yang lebih baik untuk menghadapi permasalahan konsumen yang biasanya berasal dari keinginan-keinginan konsumen.

Menurut Kotler dan Amstrong (2008:272) ada lima indikator inovasi produk yaitu sebagai berikut :

- 1) Kualitas produk
- 2) Varian produk
- 3) Gaya produk
- 4) Design produk
- 5) Keunggulan produk

#### **b. Kualitas Produk ( $X_2$ )**

Menurut Iso dalam Wahyuni, dkk (2015:5) kualitas diartikan sebagai kemampuan dari berbagai macam karakteristik produk, sistem atau proses untuk memenuhi persyaratan pelanggan atau pihak yang berkepentingan yang dinyatakan atau tersirat.

Wahyuni, dkk (2015:5) ada delapan indikator kualitas produk yaitu sebagai berikut:

- 1) Kinerja
- 2) *Feature*
- 3) Keandalan
- 4) Kesesuaian dengan spesifikasi
- 5) Daya tahan
- 6) Kemampuan pelayanan
- 7) Keindahan produk
- 8) Kualitas yang dirasakan bersifat subyektif.

**c. Keputusan Pembelian (Y)**

Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2009:188) keputusan pembelian merupakan suatu tahap konsumen dalam mengevaluasi beberapa pilihan yang akan membentuk keputusannya dalam membeli suatu produk.

Menurut Sudaryono, (2016:104) maka indikator keputusan pembelian adalah sebagai berikut :

- 1) Perilaku konsumen.
- 2) Tindakan membeli dalam pemuasan kebutuhan.
- 3) Evaluasi beberapa alternatif pembelian.
- 4) Pembeli

### 3.5.3. Definisi Operasional

#### a. Inovasi Produk ( $X_1$ )

Menurut Hubeis (2002:17) inovasi produk merupakan salah satu faktor yang penting bagi seorang pemasar untuk memasarkan produk yang dijual dengan meningkatkan nilai tambah dari produk serta menciptakan produk baru yang lebih baik untuk menghadapi permasalahan konsumen yang biasanya berasal dari keinginan-keinginan konsumen.

Menurut Kotler dan Amstrong (2008:272) ada lima indikator inovasi produk yaitu sebagai berikut :

- 1) Kualitas produk
- 2) Varian produk
- 3) Gaya produk
- 4) Design produk
- 5) Keunggulan produk



Berdasarkan indikator tentang inovasi produk yang telah disebutkan dapat disusun kuesioner dengan jawaban dari skala *likert* disesuaikan dengan objek penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) RSD Music memiliki kualitas produk yang Saya percaya.
- 2) RSD Music memiliki banyak varian gitar yang Saya inginkan.
- 3) RSD Music memiliki ciri khas dalam bentuk gitarnya.
- 4) Gitar di RSD Music memiliki design yang menarik dan beragam.
- 5) RSD Musik membuat gitar sesuai dengan keinginan Saya.

## b. Kualitas Produk (X<sub>2</sub>)

Menurut Iso dalam Wahyuni, dkk (2015:5) kualitas diartikan sebagai kemampuan dari berbagai macam karakteristik produk, sistem atau proses untuk memenuhi persyaratan pelanggan atau pihak yang berkepentingan yang dinyatakan atau tersirat.

Wahyuni, dkk (2015:5) ada tujuh indikator kualitas produk yaitu sebagai berikut:

- 1) Kinerja
- 2) Keandalan
- 3) Kesesuaian dengan spesifikasi
- 4) Daya tahan
- 5) Kemampuan pelayanan
- 6) Keindahan produk
- 7) Kualitas yang dirasakan bersifat subyektif.

Berdasarkan indikator Kualitas produk yang telah disebutkan dapat disusun kuesioner dengan jawaban dari skala *likert* sesuai dengan objek penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Proses pembuatan di RSD Music tepat waktu.
- 2) Pengrajin gitar di RSD Music sudah memiliki kemampuan yang handal.
- 3) Gitar yang dibuat sesuai dengan spesifikasi yang Saya inginkan.
- 4) Gitar yang dibuat di RSD Music memiliki ketahanan yang lama.
- 5) Gitar di RSD Music memiliki kualitas yang bagus.
- 6) Bentuk dan *design* gitar yang dibuat sesuai dengan keinginan Saya.

7) RSD Music juga memberikan kualitas pelayanan yang cepat tanggap.

### c. Keputusan Pembelian (Y)

Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2009:188) keputusan pembelian merupakan suatu tahap konsumen dalam mengevaluasi beberapa pilihan yang akan membentuk keputusannya dalam membeli suatu produk.

Menurut Sudaryono, (2016:104) maka indikator keputusan pembelian adalah sebagai berikut :

- 1) Perilaku konsumen.
- 2) Tindakan membeli dalam pemuasan kebutuhan.
- 3) Evaluasi beberapa alternatif pembelian.
- 4) Pembeli.

Berdasarkan indikator Keputusan Pembelian yang telah disebutkan dapat disusun kuesioner dengan jawaban dari skala *likert* sesuai dengan objek penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Saya mencari informasi tentang RSD Music ketika akan membeli.
- 2) Saya membeli gitar di RSD Music karena menyukainya.
- 3) Saya membeli gitar di RSD Music setelah membandingkan dengan pengrajin gitar lain.
- 4) Saya salah satu konsumen RSD Music.

### 3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, (2014:92) instrumen penelitian untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, karena akan digunakan untuk melakukan pengukuran

dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, jadi setiap instrument harus mempunyai skala.

Skala pengukuran dapat di artikan sebagai kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan suatu panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga bila digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran maka nilai variabel yang diukur dengan instrument dapat dinyatakan dalam bentuk angka.

Instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator dari setiap masing-masing variabel dan selanjutnya instrument penelitian dan skala pengukurnya disajikan oleh peneliti dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.6.1 Variabel, Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran**

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
1	Inovasi Produk	1. Kualitas produk	1. RSD Music memiliki kualitas produk yang Saya percaya.	Ordinal	Kotler dan Amstrong (2008:272)
		2. Varian Produk	2. RSD Music memiliki banyak varian gitar yang Saya inginkan.		
		3. Gaya produk	3. RSD Music memiliki ciri khas dalam bentuk gitarnya.		
		4. Design produk	4. Gitar di RSD Music memiliki design yang menarik dan beragam.		
		4. Keunggulan produk	5. RSD Musik membuat gitar sesuai dengan keinginan Saya.		
2	Kualitas Produk	1. Kinerja	1. Proses pembuatan di RSD Music tepat waktu.	Ordinal	Wahyuni, dkk (2015:5)
		2. Keandalan	2. Pengrajin gitar di RSD Music sudah memiliki kemampuan yang handal.		

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
		3. Kesesuaian dengan spesifikasi	3. Gitar yang dibuat sesuai dengan spesifikasi yang Saya inginkan.		
		4. Daya tahan	4. Gitar yang dibuat di RSD Music memiliki ketahanan yang lama.		
		5. Kemampuan pelayanan	5. Gitar di RSD Music memiliki kualitas yang bagus.		
		6. Keindahan produk	6. Bentuk dan <i>design</i> gitar yang dibuat sesuai dengan keinginan Saya.		
		7. Kualitas yang dirasakan bersifat subyektif	7. RSD Music juga memberikan kualitas pelayanan yang cepat tanggap.		
3	Keputusan Pembelian	1. Perilaku konsumen	1. Saya mencari informasi tentang RSD Music ketika akan membeli.	Ordinal	Kotler dan Keller, (2009:188)
		2. Tindakan membeli dalam pemuasan kebutuhan	2. Saya membeli gitar di RSD Music karena menyukainya.		
		3. Evaluasi beberapa alternatif pembelian	3. Saya membeli gitar di RSD Music setelah membandingkan dengan pengrajin gitar lain.		
		4. Pembeli	4. Saya salah satu konsumen RSD Music.		

Sumber: (Sumarwan 2003:170), Lamb (2001), (Mangkunegara 2002), (Kotler dan Kotler, 2012; Durmaz, 2014).

### 3.7. Metode Pengumpulan Data

#### 3.7.1. Wawancara

Menurut Fenti Hikmawati (2017:83) wawancara adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang yang bertemu untuk saling bertukar ide, informasi dan gagasan melalui pertanyaan dan jawaban sehingga akan mendapatkan hasil yang

diinginkan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pemilik sekaligus pengrajin dan konsumen RSD Music di desa Sukosari kecamatan Kunir kabupaten Lumajang.

### **3.7.2. Observasi**

Menurut Marshall dan Sutrisno (1995) dalam Fenti Hikmawati (2017:81) observasi adalah suatu proses dalam penelitian dengan memperoleh data secara langsung. Observasi yang dilakukan peneliti adalah datang langsung ke RSD Music di desa Sukosari kecamatan Kunir dan mengamati inovasi dan kualitas yang ada di RSD Music tersebut.

### **3.7.3. Dokumentasi**

Menurut Fenti Hikmawati (2017:84) dokumentasi adalah suatu catatan mengenai kejadian – kejadian atau peristiwa masa lampau dalam bentuk gambar, tulisan maupun karya – karya bersejarah. Dokumen dalam penelitian ini adalah data – data mengenai daftar konsumen dan surat tanda kepemilikan serta mendirikan usaha RSD Music di desa Sukosari kecamatan Kunir.

### **3.7.4. Kuesioner**

Menurut Fenti Hikmawati (2017:83) kuesioner atau angket adalah suatu teknik dalam pengumpulan data dengan memberikan lembar pertanyaan kepada masyarakat yang menjadi responden penelitian. Kuesioner yang disebar sebagai bahan penelitian ini diberikan kepada konsumen RSD Music. Penyebaran kuesioner ini diharapkan dapat mendapatkan data mengenai pengaruh antara inovasi produk dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian.

Pengukuran data pada variabel inovasi produk dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian dilakukan berdasarkan pemberian nilai atau skor disetiap jawaban dari pertanyaan dikuesioner. Pemberian nilai atau skor dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang dikembangkan oleh Rensis Likert dalam Muri Yusuf (2014:222) menyebutkan sebagai berikut :

- |   |   |
|---|---|
| 1) Setuju/selalu/sangat positif diberi skor                     | 5 |
| 2) Setuju/sering/positif diberi skor                            | 4 |
| 3) Ragu – ragu/kadang – kadang/netral diberi skor               | 3 |
| 4) Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor         | 2 |
| 5) Sangat tidak setuju /tidak pernah/sangat negatif diberi skor | 1 |

### **3.7.Teknik Analisis Data**

Menurut Muri Yusuf (2014 : 255) teknik analisis data merupakan suatu langkah untuk mendapatkan hasil yang tepat dan valid dalam suatu penelitian. Analisis data dalam penelitian kuantitatif mengelompokkan data – data yang didapat berdasarkan variabel penelitian dan juga jenis dari respondennya, membuat tabel dari keseluruhan responden dan jumlah variabel, menjawab rumusan masalah dengan perhitungan dan perhitungan hipotesis.

#### **3.7.1. Pengujian Instrumen Penelitian**

Pengujian hipotesis dapat dilanjutkan ketika pengujian validitas dan pengujian reabilitas pada kuesioner sudah dilakukan yaitu dengan mengevaluasi data – data responden yang diperoleh karena kuesioner harus valid dan dapat dibuktikan kebenaran datanya.

### a. Pengujian Validitas

Kuesioner yang sudah disebar dan akan diajukan perlu dilakukan uji validitas agar mengetahui adanya kesalahan atau tidak untuk memperoleh informasi dari kuesioner tersebut. Syofian Siregar (2013:46) mengatakan validitas merupakan alat ukur untuk menentukan benar tidaknya apa yang akan diukur. Pengujian pada kuesioner memiliki beberapa kriteria untuk mengukurnya yaitu :

- 1) Apabila koefisien korelasi berada pada *product moment* diatas 0,3 (Azwar, 1992 dalam Syofian Siregar, 2013)
- 2) Apabila koefisien korelasi pada *product moment* lebih besar dari r-tabel ( $\alpha$  ; n-2) = jumlah sampel
- 3) Nilai Signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$

Rumus yang digunakan untuk uji validitas pada korelasi *product moment* yaitu:

$$r = \frac{n(\sum x) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

n : jumlah responden

x : skor variabel (jawaban responden)

y : skor total dari variabel (jawaban responden)

### b. Pengujian Reliabilitas

Menurut Sofyan Siregar (2013: 55) reliabilitas merupakan suatu cara untuk mengukur dengan melakukan pengukuran dua kali atau pun lebih pada gejala

yang sama dengan pengukuran yang sama agar diketahui hasil pengukuran tersebut konsisten atau tidak. Pengujian reabilitas pada penelitian ini adalah menggunakan teknik pada aplikasi SPSS versi 16 menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini bertujuan untuk menentukan instrumen penelitian memiliki hasil yang reliabel atau tidak. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat koefisien pada *Alpha Cronbach* yang dapat ditentukan dengan koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6 dikatakan *reliable*. Tahap dalam menghitung dengan teknik *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai varians setiap pertanyaan.

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- 2) Menentukan nilai varians total.

$$\sigma^2t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- 3) Menentukan reliabilitas instrumen.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

$X_1$  : jawaban respon setiap pertanyaan

$\sum X$  : total jawaban responden

$\sigma^2 t$  : varians total

$\sum \sigma^2 b$  : jumlah varians butir

$k$  : jumlah pertanyaan

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas instrumen

### 3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Albert Kurniawan (2014:156) menyatakan uji asumsi klasik merupakan pengujian yang dilakukan pada penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Alat uji yang dilakukan pada uji asumsi klasik adalah normalitas data, multikolinieritas data, uji heteroskedastisitas.

#### a. Pengujian Normalitas Data

Husein Umar (2011:181) menyatakan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui variabel dependen, variabel independen atau pun keduanya memiliki distribusi normal, mendekati atau tidak berdistribusi sama sekali. Model regresi yang bagus adalah berdistribusi normal atau mendekati, hal tersebut dapat diketahui dengan adanya penggambaran penyebaran pada data di grafik. Apabila data tersebut menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah dari garis diagonalnya maka dapat dikatakan regresi tersebut diasumsikan normal.

#### b. Pengujian Multikolinieritas

Husein Umar (2011:177) menyatakan uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui model regresi ada hubungan antar variabel independen atau tidak. Apabila tidak ada korelasi inilah yang menjadi masalah pada multikolinieritas. Beberapa cara untuk mengatasi multikolinieritas adalah sebagai berikut :

- 1) Korelasi tinggi menunjukkan adanya kolinearitas, akan tetapi kolinearitas juga bisa terjadi saat korelasi rendah.

- 2)  $R^2$  dalam keadaan tinggi akan tetapi  $r^2$  parsialnya dalam keadaan rendah menunjukkan variabel bebas berkorelasi tinggi atau satu diantaranya berlebihan.

### c. Pengujian Heteroskedastisitas

Husein Umar (2011:179) menyatakan uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat ketidaksamaan varians residual pengamatan yang satu dengan yang lain pada model regresi. Pengamatan satu dengan yang lain memiliki varians residual tetap dinamakan *homoskedastisitas*, apabila varians residualnya berbeda dinamakan *heteroskedastisitas*. Model regresi yang bagus yaitu yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengambilan keputusan memiliki dasar pengambilan yang akan menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas menurut Ghazali (2013:134) adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila terdapat pola tertentu, titik – titik yang membentuk pola teratur dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila pola yang ada tidak jelas dan penyebaran titik berada di atas atau dibawah angka 0 disumbu Y maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2017:305) menyatakan analisis regresi linier berganda dilakukan oleh peneliti yang akan meramalkan keadaan naik turunnya variabel dependen dengan variabel independen yang lebih dari 1 (satu). Agus Widarjono (2015: 11)

menyebutkan rumus umum persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : variabel dependen

$\beta_0$  : konstanta

$\beta_1$  &  $X_1$  : Koefisien regresi variabel independen

$X_1$  : Variabel independen 1

$X_2$  : Variabel independen 2

e : eror

Analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu inovasi produk dan kualitas produk dengan variabel dependen yaitu keputusan pembelian serta untuk mengetahui hubungan yang terjadi.

#### **3.7.4. Pengujian Hipotesis**

Analisis regresi linier berganda sudah dilakukan maka langkah selanjutnya adalah pengajuan hipotesis untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun signifikan antara variabel independen yaitu  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel dependen yaitu Y.

##### **a. Uji t (Uji Parsial)**

Agus Widarjono (2015:22) menyatakan bahwa uji t berfungsi untuk memberikan bukti terhadap variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Peneliti mengajukan dua hipotesis yaitu hipotesis nol

$H_0$  dan hipotesis alternatif  $H_a$ . Hipotesis nol disebutkan dengan anggapan benar yang kemudian akan dibuktikan salah dengan sampel yang ada. Sedangkan hipotesis alternatif disebutkan harus memiliki kebenaran ketika hipotesis nol dibuktikan salah. Langkah – langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis.

Hipotesis Pertama

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara inovasi produk terhadap keputusan pembelian gitar di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang

$H_a$  : Terdapat pengaruh secara parsial antara inovasi produk terhadap keputusan pembelian gitar di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang

Hipotesis Kedua

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara kualitas produk terhadap keputusan pembelian gitar di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang

$H_a$  : Terdapat pengaruh secara parsial antara kualitas produk terhadap keputusan pembelian gitar di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang

Hipotesis Ketiga

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara inovasi produk dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian gitar di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang

$H_a$  : Terdapat pengaruh secara simultan antara inovasi produk dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian gitar di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang

2) Menentukan level signifikansi  $\alpha = 5\%$

3) Menentukan kriteria pengujian:

Apabila  $-t \text{ tabel} > t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Apabila  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

4) Menemukan nilai  $t$  hitung dengan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{\text{Koefisien}\beta}{\text{Standarerror}}$$

5) Membuat kesimpulan dengan membandingkan hasil  $t$  hitung dengan  $t$  tabel.

#### b. Uji F

Agus Widarjono (2015:19) menyatakan uji F berfungsi untuk melakukan evaluasi pada pengaruhnya variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dijelaskan dengan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA). Hipotesis ketiga adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara inovasi produk dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian gitar di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang

$H_a$  : Terdapat pengaruh secara simultan antara inovasi produk dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian gitar di Kecamatan Kunir

## Kabupaten Lumajang

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

Apabila  $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Apabila  $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3.7.5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Anwar Sanusi (2012:136) menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sama dengan koefisien majemuk yang hampir sama dengan  $r^2$ .  $R$  serupa dengan  $r$  akan tetapi memiliki perbedaan fungsi (kecuali regresi linier sederhana) pada regresi linier berganda yaitu menggunakan nilai *R-Square*. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini adalah untuk mencari besarnya pengaruh antara variabel independen yaitu inovasi produk dan kualitas produk terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian gitar di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

